

The use of lower formalin-containing embalming solution for anatomy cadaver preparation

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332924&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Adanya kekhawatiran tingginya risiko negatif terhadap kesehatan teknisi, mahasiswa dan staf yang terlibat dalam pemrosesan dan penggunaan preparat cadaver anatomi yang selama ini lebih sering menggunakan larutan pengawet dengan formalin kadar tinggi (37% formaldehid). Dirasakan perlu pengenalan teknik pengawetan cadaver yang aman, efektif dan efisien, dengan efek risiko yang lebih rendah terhadap kesehatan yaitu dengan menggunakan larutan pengawet dengan formalin kadar rendah (5-7,5% formaldehid) yang akan diuraikan lebih lanjut dalam naskah ini. Metode: Cadaver anatomi diinjeksi dengan menggunakan larutan pengawet berisi formalin kadar rendah (5-7.5%) yang dipompa aktif melalui jalur arteria femoralis. Detil proses diuraikan lebih lanjut dalam manuskrip. Hasil: Hasil yang didapat adalah spesimen cadaver yang lebih terang warnanya, dengan konsistensi yang lebih kering namun tetap lembab tanpa adanya pertumbuhan jamur sehingga struktur anatomi pada cadaver lebih jelas digunakan sebagai bahan pembelajaran. Kesimpulan: Larutan embalming dengan kadar formalin yang lebih rendah tetap dapat menghasilkan kualitas cadaver yang baik dibandingkan dengan penggunaan larutan embalming dengan kadar formalin yang jauh lebih tinggi.

<hr>

Abstract

Background: We used cadaver embalming technique with a high concentration of formaldehyde (37% formaldehyde). However, it gives toxic effects which can endanger the technicians, lecturers and students. For that reason, the effective, efficient and safer embalming process is needed; in this article we describe the use of low formalin solution (5-7.5% formaldehyde) to achieve prior purposes. Methods: Cadaver is embalmed by actively pumping low formalin-containing solution (5-7.5%) via femoral arteries. Further methods are detailed in this manuscript. Results: Paler cadaver with more intact and easier to dissect specimen (drier and still moist with no fungal growth) was resulted by using this low formalin technique. Conclusion: The use of low formalin-containing solution in cadaver embalming gave good quality results for anatomy teaching.